

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Rantau Dodor

Nama Desa Rantau Dodor adalah suatu julukan nama yang ditinggalkan oleh sang Ratu Genok karena beliau seorang perantau yang menyinggahi desa yang banyak rumput dodor, karena sang Ratu Genok adalah seorang perantau yang tinggal didesa itu maka beliau memberikan nama desa yaitu Desa Rantau Dodor hingga saat ini nama itu masih dipakai dan menjadi kebanggaan masyarakat Desa Rantau Dodor. Kebiasaan masyarakat Desa Rantau Dodor hingga saat ini masih memegang teguh tradisi sebagai perantau yang di turunkan oleh sang Ratu sebagai ploprior dari Desa Rantau Dodor.

Lokasi daerah penelitian ini berada diwilayah Desa Rantau Dodor Kecamatan Pendopo, untuk mengetahui lebih jelas sejarah Desa Rantau Dodor yang menjadi lokasi penelitian sulit untuk di telusuri melalui data-data yang akurat, karena tidak ditemukanya catatan-catatan resmi. Baik berupa dokumendokumen, arsip-arsip atau catatan-catatan yang lain untuk mengungkapkan sejarah berdirinya Desa Rantau Dodor atau mengenai latar belakang penduduk yang mendiam di Desa Rantau Dodor. Data yang ada hanyalah berupa cerita-cerita atau lisan yang di sampaikan dari mulut ke mulut, dari generasi ke generasi. Dimana kisah tersebut masih berkembang didalam kehidupan

masyarakat yang di wariskan secara turun menurun hingga saat ini.

Hasil wawancara dengan Bapak Sarkowi menjelaskan dahulu Desa Rantau Dodor pernah di singgahi seorang ratu yang cantik jelita manis rupawan yang bernama Ratu Genok, dia adalah seorang gadis pengembar beliau asli kelahiran tanah Jawa yang merupakan keluarga dari kerajaan majepahit dan dia juga adalah seorang perantau yang sempat menyinggahi Desa Rantau Dodor⁴⁶.

Hasil wawancara dengan Bapak Sahil (tokoh agama) menjelaskan bahwa Desa Rantau Dodor pernah disinggahi oleh seorang perantau yang bernama sipaitlidah. Pada suatu ketika sipaitlidah sedang mandi dan melihat seekor harimau (sobat) yang hendak menyebrangi sungai dan dia melihat harimau itu lalu ia mengutuk harimau itu menjadi batu maka hingga saat ini batu harimau (sobat) itu masih utuh di tengah-tengah sungai yang pernah dijadikan tempat pemandian sepaitlidah (lubuk jerbeng). Penduduk asli pribumi Desa Rantau Dodor mayoritas berkulit hitam namun saat ini telah banyak percampuran-percampuran pendatang dari desa lain bahkan dari kota, maka masyarakat Desa Rantau Dodor saat ini telah bercampur dari campuran

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Sarkowi selaku tokoh masyarakat Desa Rantau Dodor. Pada 5 februari 2025

ras-ras para pendatang⁴⁷.

B. Batas Wilayah Desa Rantau Dodor

Desa Rantau Dodor adalah bagian dari Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang yang dipimpin oleh 10 orang kepala dusun (kadus) sebagai pembantu dari kepala desa dalam menjalankan tugas pemerintahan desa setempat dan juga dibantu oleh aparat dan perangkat desa lainnya.

Apabila dilihat dari letaknya, jarak untuk menuju ke pusat kecamatan atau ke pemerintahan kota sangat dekat ditambah lagi transportasi cukup lancar dan didukung pula oleh sarana kendaraan pribadi seperti roda dua, roda empat dan kendaraan desa yang terjamin bagi penduduk desa ini dan penduduk lain yang akan berkunjung kesana. Dengan transportasi yang lancar itu, komunikasi penduduk Desa Rantau Dodor dengan desa-desa di kecamatan tersebut menjadi lancar yang tentu apabila ada urusan pribadi atau kepentingan secara umum penduduk tidak mengalami kesulitan untuk berkomunikasi.

Letak geografis batas wilayah Desa Rantau Dodor sebagai berikut

Sebelah utara : Berbatasan dengan Kecamatan Ulu Musi

Sebelah selatan : Berbatasan dengan Sungai Musi

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Sahil selaku tokoh Agama Desa Rantau Dodor, Pada 7 februari 2025

Sebelah barat : Berbatasan dengan Desa Kungkulan

Sebelah timur : Berbatasan dengan Desa Lingge

C. Jumlah Penduduk Desa Rantau Dodor

Jumlah penduduk Desa Rantau Dodor, Kecamatan Pendopo Barat, Kabupaten Empat Lawang adalah sebanyak 1884 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki 1002 orang dan jumlah perempuan 882 orang. Dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 486 KK yang tersebar dalam tiga dusun yang ada di Desa Rantau Dodor⁴⁸.

D. Keadaan Sosial Agama Desa Rantau Dodor

Masyarakat Desa Rantau Dodor mayoritas menganut Agama Islam, menurut data pada tahun 2020. Penduduk yang menganut Agama Islam berjumlah 882 orang perempuan dan 1002 orang laki-laki. Sistem kepercayaan bagian dari unsur agama yaitu suatu keyakinan masyarakat terhadap Allah SWT (sang pencipta).

Sistem kepercayaan lain pada masyarakat Desa Rantau Dodor yaitu percaya pada benda-benda berupa tempat keramat, keris, pustaka, dan kepercayaan ini sudah berlangsung lama. Keyakinan ini sudah membudaya di masyarakat Desa Rantau Dodor walaupun mereka sendiri tidak mengetahui kebenarannya.

⁴⁸ *Buku Profil Desa Rantau Dodor Tahun 2020*

Tabel 1.1

Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Perempuan	Laki-laki
1	Islam	882	1002
2	Kristen	-	-
3	Budha	-	-
4	Hindu	-	-
5	Khatolik	-	-
	Jumlah	882	1002

Sumber: *Buku Profil Desa Rantau Dodor Tahun 2020*⁴⁹.

Sarana Ibadah Di Desa Rantau Dodor Terdapat 2 Masjid. Bangunan Tempat Ibadah Tersebut Dapat Dikatakan Layak Bahkan Ada Bangunan Yang Cukup Megah, Hal Ini Sepadan Jika Dilihat Dari Jumlah Penduduk Yang Cukup Banyak.

⁴⁹ *Buku Profil Desa Rantau Dodor Tahun 2020*

Tabel 2.1**Sarana Ibadah Desa Rantau Dodor**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	2
2	Musholah	-
3	Pura	-
4	Gereja	-
Jumlah		2

Sumber: *Buku Profil Desa Rantau Dodor Tahun 2020*⁵⁰.

E. Pendidikan Desa Rantau Dodor Kecamatan Pendopo

Pendidikan sangatlah penting dan dibutuhkan setiap orang, baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan formal yaitu sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal yaitu ekstrakurikuler, kursus komputer dan kursus menjahit. Pendidikan adalah sarana untuk mengembangkan diri akan pengetahuan yang belum kita ketahui, serta melatih kemampuan diri seseorang, mempersiapkan diri dengan kualitas yang dapat bersaing. Bukan hanya bersaing dengan negara, tetapi juga bisa bersaing di luar negeri.

⁵⁰ *Buku Profil Desa Rantau Dodor Tahun 2020*

Selain itu juga mempunyai pendidikan dan pengetahuan yang luas, tentunya satu jalan untuk kesejahteraan hidup. Semakin tinggi pendidikan dan memiliki pengetahuan yang banyak maka semakin besar peluang atau kesempatan seseorang untuk menjadi sukses. Karena kemajuan zaman seperti sekarang ini, memaksa kita untuk mempunyai intelektualitas yang tinggi. Untuk menjadikan anak-anak bangsa Indonesia menjadi orang cerdas dan berpengetahuan yang jelas.

Pemerintah telah membangun sarana dan fasilitas pendidikan yang terbesar di segenap penjuru tanah air. Khusus pendidikan dasar, begitu juga prasarana yang ada di Desa Rantau Dodor. Desa Rantau Dodor terdapat satu sekolah pendidikan anak usia dini dan satu sekolah dasar sedangkan untuk sekolah menengah pertama dan sekolah lanjutan tingkat atas belum ada, akan tetapi masyarakat yang ingin menyekolahkan ke Kecamatan Pendopo, Palembang dan Lahat.

Tabel 3.1

Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	PAUD	1	-
2	TK	1	-
3	SD	1	-

4	SMP	1	-
5	SMA	-	-
Total		4	-

Sumber: *Buku Profil Desa Rantau Dodor Tahun 2020*

